

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi menjadi alasan meningkatnya persaingan antar perusahaan, baik dalam bidang industri, jasa, maupun perdagangan. Selain itu, bertambahnya bisnis baru di bidang yang sama juga memicu persaingan yang ketat antar perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus memiliki berbagai strategi untuk menghadapi situasi ini. Salah satu strategi yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan efisiensi biaya agar tetap kompetitif di pasar. Efisiensi biaya terkait erat dengan pengambilan keputusan perusahaan untuk mengelola biaya. Dalam hal ini, informasi terkait biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, informasi yang dihasilkan oleh perusahaan harus disajikan secara akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penetapan biaya dapat mendukung perusahaan yang mampu mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang relevan dan akurat.

Dalam kegiatan ekonomi, harga merupakan faktor penting mempengaruhi pemasaran produk, harga tinggi dan harga rendah selalu menjadi fokus utama konsumen dalam mencari produk. Jadi artinya, sebelum memutuskan untuk membeli suatu barang atau menggunakan suatu jasa. Harga ditawarkan menjadi pertimbangan khusus. Harga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemasaran produk. Ketika

konsumen mencari produk, tingkat harga selalu menjadi perhatian mereka, jadi sebelum memutuskan Harga yang diberikan untuk pembelian barang atau jasa merupakan pertimbangan khusus. Dari sisi perilaku konsumen, Strategi penetapan harga memiliki dampak besar pada penjualan dan pemasaran produk yang ditawarkan.

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk di dalam suatu periode akan di jadikan dasar untuk menetapkan harga jual produk. Besarnya margin yang di inginkan suatu perusahaan adalah pasti akan selalu berada di atas semua total biaya-biaya yang di keluarkan untuk memproduksi suatu produk. Dan yang menjadi pertimbangan, berapa besar marjin laba yang diinginkan perusahaan untuk setiap unit produk yang di hasilkannya.

Dalam menentukan harga pokok produksi pun, perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Harga pokok produksi sendiri terdiri dari beberapa unsur, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pembuatan suatu produk. Dengan tersedianya pasokan bahan baku, diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau kebutuhan konsumen.

Kegiatan produksi tidak dapat berjalan dengan sempurna tanpa adanya bahan baku, hal ini dikarenakan bahan baku merupakan salah satu

bagian terpenting dalam operasional perusahaan, sehingga harus tersedia bahan baku yang cukup. Artinya, bahan baku harus disimpan dalam jumlah tertentu. Apabila stok bahan baku terlalu sedikit (*outstock*) maka akan menghambat proses produksi dan menyebabkan kerugian secara tidak langsung, mengingat banyak sumber daya lainnya yang menganggur.

Selain biaya bahan baku terdapat biaya kualitas yang mempengaruhi biaya produksi, dimana biaya kualitas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan kualitas produk sesuai dengan spesifikasi produk. Semakin rendah biaya kualitas, maka dampaknya terhadap biaya produksi akan membentuk harga pokok produksi, yang berarti semakin baik rencana peningkatan kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Tentunya kualitas produksi secara tidak langsung lebih baik, yang dapat memenuhi harapan konsumen, dan juga cenderung meningkatkan harga pokok produksi dan penjualan. Perusahaan kemudian akan menggunakan harga pokok produksi ini untuk menentukan harga jual produk yang dihasilkannya.

Mawar Sejahtera merupakan sebuah industri pembuatan makanan yang menjual kerupuk rengginang yang berlokasi di Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan skala produksi yang cukup besar. Dalam hal tersebut, industri ini menggunakan beras ketan sebagai bahan baku utama. Harga bahan baku yang sering berubah serta kualitas yang perlu diperhatikan menjadi salah satu faktor penentu harga pokok produksi guna menentukan harga jual serta laba yang sesuai dengan keinginan.

**Tabel 1.1 Data Penjualan Rengginang Mawar Sejahtera
Tahun 2020-2022 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Bulan	Jumlah	Per Tahun
2020	Januari	Rp 13,250,000	Rp 150,500,000
	Februari	Rp 12,875,000	
	Maret	Rp 13,500,000	
	April	Rp 12,625,000	
	Mei	Rp 12,325,000	
	Juni	Rp 12,250,000	
	Juli	Rp 12,425,000	
	Agustus	Rp 12,125,000	
	September	Rp 12,000,000	
	Oktober	Rp 12,375,000	
	November	Rp 12,250,000	
	Desember	Rp 12,500,000	
2021	Januari	Rp 14,280,000	Rp 176,512,000
	Februari	Rp 14,980,000	
	Maret	Rp 14,448,000	
	April	Rp 14,700,000	
	Mei	Rp 14,756,000	
	Juni	Rp 15,120,000	
	Juli	Rp 14,168,000	
	Agustus	Rp 14,000,000	
	September	Rp 14,084,000	
	Oktober	Rp 14,476,000	
	November	Rp 15,512,000	
	Desember	Rp 15,988,000	
2022	Januari	Rp 18,300,000	Rp 234,330,000
	Februari	Rp 19,050,000	
	Maret	Rp 19,410,000	
	April	Rp 18,600,000	
	Mei	Rp 19,020,000	
	Juni	Rp 19,530,000	
	Juli	Rp 19,890,000	
	Agustus	Rp 19,710,000	
	September	Rp 20,160,000	
	Oktober	Rp 19,290,000	
	November	Rp 20,490,000	
	Desember	Rp 20,880,000	

Sumber:Laporan keuangan Mawar Sejahtera, data diolah tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perubahan atau fluktuasi dalam volume penjualan yang terjadi di industri Mawar Sejahtera. Perubahan tersebut terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu dalam penentuan harga pokok produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, yang perlu diperhatikan adalah biaya kualitas. Perubahan harga bahan baku dan biaya kualitas memiliki pengaruh dalam menentukan besarnya harga pokok produksi yang nantinya akan mempengaruhi juga tingkat harga jual dan laba yang akan diperoleh.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dibahas di atas serta acuan studi-studi terdahulu, maka penelitian ini akan meneliti **Pengaruh Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Biaya Kualitas terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Biaya Produksi sebagai Variabel Moderating Pada Industri Rengginang “Mawar Sejahtera”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu pengidentifikasian yang mencakup suatu masalah dalam sebuah penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang bisa diidentifikasi terkait pengaruh fluktuasi harga bahan baku dan biaya kualitas terhadap penentuan harga pokok produksi dengan Biaya Produksi sebagai variabel moderating pada Industri Rengginang Mawar Sejahtera.

Dimana hal tersebut dapat terjadi karena adanya harga bahan baku yang mengalami fluktuasi atau naik-turun setiap saat dan biaya kualitas.

Beberapa masalah yang sering ditemui diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam pembelian bahan baku dapat terjadi perubahan harga secara tiba-tiba yang sulit diprediksi karena beberapa faktor seperti kelangkaan bahan baku dan juga bisa karena faktor musim.
2. Biaya kualitas yang tiba-tiba meningkat yang berkaitan dengan kualitas suatu barang seperti jika terdapat produk yang tidak sesuai maka perlu dilakukan audit kualitas produk secara berulang atau jika terdapat peralatan yang tiba-tiba rusak maka perlu perbaikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah fluktuasi harga bahan baku berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produksi ?
2. Apakah biaya kualitas berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produksi ?
3. Apakah fluktuasi harga bahan baku dan biaya kualitas berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produksi ?
4. Apakah biaya produksi dapat memoderasi pengaruh fluktuasi harga bahan baku terhadap harga pokok produksi ?

5. Apakah Biaya Produksi dapat memoderasi pengaruh biaya kualitas terhadap harga pokok produksi ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh fluktuasi harga bahan baku terhadap penentuan harga pokok produksi pada Industri Rengginang Mawar Sejahtera.
2. Menganalisis pengaruh biaya kualitas terhadap penentuan harga pokok produksi pada Industri Rengginang Mawar Sejahtera.
3. Menganalisis pengaruh fluktuasi harga bahan baku dan biaya kualitas terhadap penentuan harga pokok produksi pada Industri Mawar Sejahtera.
4. Menganalisis Biaya Produksi dalam memoderasi pengaruh fluktuasi harga bahan baku terhadap penentuan harga pokok produksi.
5. Menganalisis Biaya Produksi dalam memoderasi pengaruh biaya kualitas terhadap penentuan harga pokok produksi.

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis sesuai teori yang ada maupun secara praktis yang berguna bagi perusahaan dan memiliki manfaat untuk kedepannya baik bagi perusahaan, peneliti maupun pihak lainnya. Sehingga

dengan penelitian ini sesuai dengan harapan peneliti bahwasanya penelitiannya memiliki manfaat dan kegunaan bagi yang lainnya.

1. Secara Teoritis

Pembahasan dari penelitian ini memiliki kegunaan sebagai referensi serta pengujian teori terutama pada mata kuliah Akuntansi Biaya Produksi yang membahas tentang perhitungan biaya yang terdapat pada suatu kegiatan produksi suatu barang. Hal tersebut sama dengan membahas tentang fluktuasi harga bahan baku dan biaya kualitas dalam Biaya Produksi untuk menentukan harga pokok produksi yang perlu ditetapkan oleh suatu perusahaan.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan/Industri

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai seberapa besar pengaruh fluktuasi harga bahan baku dan biaya kualitas terhadap penentuan harga pokok produksi. Serta tambahan pengetahuan tentang Biaya Produksi.

b. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman terutama tentang fluktuasi harga bahan baku, biaya kualitas dan penentuan harga pokok produksi serta Biaya Produksi.

c. Bagi Pihak Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya antara lain untuk menelaah pengaruh fluktuasi harga bahan baku dan biaya kualitas terhadap penentuan harga pokok produksi dengan Biaya Produksi sebagai variabel moderating.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu terhadap suatu objek. Ruang lingkup penelitian ini meliputi data atau laporan tentang harga bahan baku, biaya kualitas dan harga pokok produksi yang ada pada Industri Rengginang “Mawar Sejahtera”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel Independen (X) yang terdiri dari variabel fluktuasi harga bahan baku dan biaya kualitas terhadap variabel dependen yaitu penentuan harga pokok produksi (Y). dan Biaya Produksi sebagai variabel Moderating (Z).

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka penulis memberikan pembatasan masalah, batasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan agar tetap dalam ruang lingkup dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pencatatan atau pembukuan dalam industri selama tiga tahun terakhir mulai tahun 2020 sampai dengan 2022 baik berupa harga bahan baku, biaya kualitas serta harga pokok produksi dalam produksi rengginang pada industri rengginang Mawar Sejahtera.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan istilah-istilah dalam penelitian ini serta memahami pokok-pokok uraian maka penulis mengemukakan pengertian dari judul “Pengaruh Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Biaya Kualitas terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Biaya Produksi sebagai Variabel Moderating” sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pembatasan terhadap masalah-masalah variabel yang digunakan sebagai pedoman dalam suatu penelitian. Dalam hal ini untuk mempermudah memahami judul penelitian yaitu “Pengaruh Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Biaya Kualitas terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Biaya

Produksi sebagai Variabel Moderating pada Industri Rengginang Mawar Sejahtera”, maka penulis memberikan penegasan istilah dan penjelasan sebagai berikut :

a. Fluktuasi Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku adalah suatu perubahan yang berupa naik-turunnya harga bahan baku yang terjadi karena mekanisme pasar atau faktor tertentu.²

b. Biaya Kualitas

Biaya kualitas adalah biaya kualitas (*cost of quality*) adalah biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang kualitasnya buruk. Maksudnya di sini adalah biaya kualitas berhubungan dengan dua sub kategori dari kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kualitas yaitu kegiatan pengendalian dan kegiatan karena kegagalan.³

c. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan.⁴

² Nur Hilmi, *Pengaruh Harga Tiket Pesawat Terhadap Pendapatan Agen Travel di Kota Banda Aceh ditinjau Menurut Ji'alah (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-raniry Darussalam-Banda Aceh, 2016)*, hal.9.

³Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta:Salemba Empat, 2009), hal.272.

⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta:Salemba Empat, 2007), hal.10.

d. Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, penghitungan, peringkasan, pengevaluasian dan pelaporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien.⁵

e. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen bisa positif atau negatif. Tergantung pada variabel moderating. Oleh karena itu variabel moderasi diberi nama Juga berfungsi sebagai variabel kontingensi.⁶

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan secara konseptual diatas maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan Pengaruh Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Biaya Kualitas terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Biaya Produksi sebagai Variabel Moderating adalah sebuah penelitian untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Biaya Kualitas terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Biaya

⁵ Emy Iryanie dan Monika Handayani, *Akuntansi Biaya*, (Banjarmasin: Poliban Press, 2019), hal.1.

⁶ Lie Liana, *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*, (Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV, No.2, 2009), hal.91.

Produksi sebagai Variabel Moderating yang dilihat dari masing-masing variabelnya maupun diuji secara simultan antara semua variabel yang ada.

H. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.
2. Bagian isi terdiri dari 6 (enam) bab yaitu:
 - a. BAB I PENDAHULUAN, yang berisi (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup, (g) penegasan istilah (definisi operasional dan definisi konseptual), dan (h) sistematika skripsi.
 - b. BAB II LANDASAN TEORI, yang berisi dengan pokok permasalahan yang berisi teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau ahli yang relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.
 - c. BAB III METODE PENELITIAN, yang berisi (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik

- pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta (e) teknik analisis data.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, yang berisi gambaran umum Industri Rengginang Mawar Sejahtera dan pembahasan singkat mengenai penemuan penelitian.
 - e. BAB V HASIL PEMBAHASAN, yang berisi jawaban dari hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.
 - f. BAB VI PENUTUP, yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian, dan memberikan saran bagi peneliti yang akan datang.
3. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.